

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : The anatomical snuffbox for transradial access in arteriovenous fistula intervention: Case report and brief review of the literature															
2	Nama Penulis : Maulia Prismadani MD, Ivana Purnama Dewi MD, Louisa Fadri Kusuma Wardhani, <b>Johanes Nugroho*</b>															
3	Nama Jurnal : Radiology Case Reports, Volume 18, Issue 3, March 2023, Pages 1286-1291															
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q4 SJR: 0.229 (2021)															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1<math>\alpha</math>-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.	2.	Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.	3.	Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.													
	2.		Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.													
	3.		Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 $\alpha$ -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.*</td> <td><a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a>	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked	4.	Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)	6.	Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)	7.	Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*		<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a>													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) <b>(38,54x40%) = 15,42</b> Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
 Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)  
 NIP. 196502271990031010


Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852</a>																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : The anatomical snuffbox for transradial access in arteriovenous fistula intervention: Case report and brief review of the literature															
2	Nama Penulis : Maulia Prismadani MD, Ivana Purnama Dewi MD, Louisa Fadri Kusuma Wardhani, <b>Johanes Nugroho*</b>															
3	Nama Jurnal : Radiology Case Reports, Volume 18, Issue 3, March 2023, Pages 1286-1291															
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q4 SJR: 0.229 (2021)															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.	2.	Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.	3.	Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang Akses arteri transradial distal kiri (dTRA) di snuffbox anatomis dan merupakan teknik baru serta dianggap bermanfaat ketika akses TRA kiri diperlukan. Teknik ini menawarkan keuntungan penting, termasuk peningkatan kenyamanan pasien dan komplikasi vaskular yang lebih rendah. dTRA dapat menyediakan tempat masuk untuk rekanalisasi retrograde dari arteri radialis.													
	2.		Artikel ini merupakan laporan kasus seorang pria berusia 65 tahun dengan penyakit ginjal kronis (CKD) stadium 5 dengan radio-cephalic arteriovenous fistula (AVF) untuk hemodialisis rutin. Terdapat obstruksi AVF sebulan. Intervensi vaskular telah dilakukan menggunakan akses dTRA kiri untuk rekanalisasi retrograde. Angiogram menunjukkan obstruksi vena cephalic dan stenosis non-signifikan dari arteri radialis proksimal. Angioplasti transluminal perkutan berhasil meningkatkan aliran vena cephalic. Hemostatik dilakukan tanpa alat hemostatik. Laporan kasus ini menyoroti pendekatan akses dTRA di kotak tembakau anatomi untuk rekanalisasi oklusi AVF di pergelangan tangan pada pasien dengan CKD.													
	3.		Teknik intervensi dengan akses ke arteri radial distal kiri di snuffbox anatomi untuk angiogram koroner merupakan relatif baru dan teknik yang aman. Persiapan pasien, akses alat dan prosedur tidak jauh berbeda dengan akses konvensional. Ini bermanfaat baik kepada pasien dan operator serta memiliki lebih sedikit komplikasi perdarahan dan oklusi arteri radialis daripada teknik radial konvensional. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.*</td> <td><a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a>	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked	4.	Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)	6.	Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)	7.	Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*		<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360">Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322011360</a>													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : kurang dari 4 negara (hanya USA)													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 4 dari 4 (sebagai corresponding author)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : terbit 12 kali dalam setahun (2022)													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : musculoskeletal system, spine, central nervous system, head and neck, cardiovascular, chest, gastrointestinal, genitourinary, multisystem, pediatric, emergency, women's imaging, oncologic, normal variants, medical devices, foreign bodies, interventional radiology, nuclear medicine, molecular imaging, ultrasonography, imaging artifacts, forensic, anthropological, and medical-legal														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) <b>(38,54x40%) = 15,42</b> Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 06 Pebruari 2023  
 Penilai Angka Kredit 2

  
 Prof. Viskasari Piptoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.  
 NIP. 107603202005012003  
 Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi  
 Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi  
 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga